UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Wana Octana, (2018) : **Perbandingan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Group Investigation* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Koloid**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Group Investigation* di kelas XI MS SMA Negeri Plus Provinsi Riau terhadap pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran kimia, khususnya materi sistem koloid. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *posstest only control group design*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MS 2 sebagai kelas eksperimen *Group Investigation* dan kelas XI MS 4 sebagai kelas eksperimen *Discovery Learning*. Analisis data akhir pada penelitian ini menggunakan uji "t". Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} = 2,26, pada taraf signifikan 5 % diperoleh t_{tabel} = 2,02 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Group Investigation* di kelas XI MS SMA Negeri Plus Provinsi Riau terhadap pemahaman konsep siswa pada materi koloid. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata keseluruhan indikator pemahaman konsep yang berasal dari persentase nilai rata-rata setiap indikator pemahaman konsep dari kedua model pembelajaran yaitu persentase rata-rata nilai keseluruhan kelas eksperimen *Discovery Learning* sebesar 88,64 % dan persentase rata-rata kelas eksperimen *Group Investigation* sebesar 82,14 %. Berdasarkan perbedaan tersebut dapat dinyatakan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih baik daripada model pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Kata Kunci : *Pemahaman konsep, Model Pembelajaran, Discovery learning, Group Investigation, Koloid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Wana Octana, (2018): The Comparison between Discovery Learning and Group Investigation Models toward Student Concept Comprehension on Colloid Lesson

This research aimed at knowing the comparison between Discovery Learning and Group Investigation models toward student concept comprehension on Chemistry subject especially on Colloid lesson at the eleventh grade of MS of State Senior High School Plus, Riau Province. It was an Experimental research with Posttest Only Control Group design. The samples of this research were the eleventh-grade students of MS2 as the Experimental group taught by using Group Investigation model and the students of MS4 as the Control group taught by using Discovery Learning model. The technique of analyzing the final data was t test. Based on the research findings, $t_{observed}$ was 2.26 at 5% significant level and t_{table} was 2.02. It showed that $t_{observed}$ was higher than t_{table}, so H_0 was rejected and H_a was accepted. It meant that there was a difference between Discovery Learning and Group Investigation models toward student chemistry concept comprehension on Colloid lesson at the eleventh grade of MS of State Senior High School Plus, Riau Province. The differences could be seen from all of the mean score percentages from concept comprehension indicators that were from both learning models. The mean score percentage of Discovery Learning model was 88.64 % and the mean score percentage of Group Investigation model was 82.14%. Based on the score difference, it could be concluded that Discovery Learning model was better than Group Investigation model in increasing student concept comprehension.

Keywords: ***Concept Comprehension, Learning Model, Discovery Learning, Group Investigation, Colloid***

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

وانا أوكتانا، (٢٠١٨): لقارنة بين نموذج التعليم الاكتشافي والمجموع الاستطلاعي فى فهم المفهوم لدى التلاميذ بمادة كولويد

يهدف هذا البحث إلى معرفة المقارنة بين نموذج التعليم الاكتشافي والمجموع الاستطلاعي فى فهم مفهوم الكيمياء بمادة كولويد لدى تلاميذ الصف الحادى عشر لقسم الكيمياء فى المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة بمحافظة رياو. هذا البحث شبه البحث التجريبي، وخطة البحث المستخدمة الاختبار القبلي بتصميم الفريق الضبطي فقط. وعينة البحث الصف الحادى عشر "٢" لقسم الـ ـاء كالصف التجريبي (المجموع الاستطلاعي) والصف الحادى عشر "٤" لقسم الكيمياء كالصف التجريبي (التعليم الاكتشافي). ونتيجة البيانات المحصولة عليها بانتفاع رمز t-test أن t_{hitung} =٢,٢٦ سواء كانت النتيجة فى الدرجة الهامة ٥% =٢,٠٢، وهذه النتيجة دلت على أن $t_{hitung}>t_{tabel}$، فصارت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة أى وجد الفرق فى تنفيذ نموذج التعليم الاكتشافي والمجموع الاستطلاعي فى فهم مفهوم الكيمياء بمادة كولويد. وذلك الفرق اعتبر من مئوية معدل نتيجة كل مؤشرة الفهم من النموذجين. ومعدل مئوية النتيجة فى الصف التجريبي (التعليم الاكتشافي) = ٨٨,٦٤%، ومعدل مئوية النتيجة فى الصف التجريبي (المجموع الاستطلاعي) = ٨٢,١٤ ـصار أن نموذج التعليم الاكتشافي أحسن من نموذج المجموع الاستطلاعي لترقية فهم المفهوم لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية : *الفهم عن المفهوم، نموذج ـليم، التعليم الاكتشافي، المجموع الاستطلاعي، كولويد*